

SOSIALISASI, PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN KIP KULIAH DI DESA AIR ANYIR

Lili Indah Sari¹, Wishnu Aribowo Probonegoro², Parlia Romadiana³, Maya Saftari⁴

¹⁾ Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ISB Atma Luhur, ^{2,4)} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma Luhur, ³⁾ Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma Luhur

e-mail: lilie@atmaluhur.ac.id, wishnuap77@atmaluhur.ac.id, parliaromadiana@atmaluhur.ac.id, mayasaftari@atmaluhur.ac.id

Abstrak

Beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan pemerintah kepada warga negara Indonesia yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, baik pada Universitas Negeri maupun Swasta, dengan syarat keadaan ekonomi orang tuanya lemah atau tidak mampu menyekolahkan anaknya. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) sejak tahun 2020 sebagai salah satu bentuk bantuan pendidikan yang diberikan kepada lulusan SMA, SMK atau sederajat. Desa Air Anyir merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Merawang, kabupaten Bangka. Kurangnya motivasi untuk kuliah dan mahalnya biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, serta minimnya informasi dan ketidaktahuan informasi masyarakat tentang adanya bantuan biaya pendidikan berupa beasiswa yang disediakan oleh pemerintah. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka penulis melakukan Pengabdian Masyarakat di Desa Air Anyir, tentang sosialisasi dan pelatihan pembuatan serta penggunaan KIP Kuliah. Metode yang digunakan penulis yaitu sosialisasi, (penyuluhan) memberikan informasi tentang KIP kuliah, Pelatihan dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, praktek langsung. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini, memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang KIP kuliah kepada masyarakat di Desa Air Anyir. Dari hasil sosialisasi dan pelatihan ini, hampir semua peserta memahami tentang KIP kuliah, peserta yang sudah peserta yang sudah berhasil membuat akun, mengupload file, sampai tahap akhir ada sekitar 35% yang sudah berhasil untuk membuat akun KIP nya ada sekitar 40%.

Kata kunci: Sosialisasi dan Pelatihan, KIP Kuliah, Desa Air Anyir

Abstract

Scholarships are subsidized assistance provided by the government to Indonesian citizens who will continue their education to tertiary institutions, both at public and private universities, provided that the economic conditions of their parents are weak or unable to send their children to school. The Indonesian government has issued the Indonesian Smart College Card (KIP Lecture) since 2020 as a form of educational assistance provided to high school, vocational or equivalent graduates. Air Anyir Village is one of the villages located in Merawang District, Bangka Regency. Lack of motivation to go to college and the high cost of education are one of the factors that prevent people from sending their children to a higher level of education, as well as the lack of information and ignorance of public information about the existence of tuition assistance in the form of scholarships provided by the government. Based on these problems, the authors carried out Community Service in Air Anyir Village, regarding socialization and training in the manufacture and use of KIP Lectures. The purpose of this community service is to provide information, knowledge and understanding of the KIP lectures to the community in Air Anyir Village. From the results of this socialization and training, almost all participants understand about KIP kuliah, participants who are already participants who have succeeded in creating accounts, uploading files, until the final stage there are about 35% who have succeeded in creating KIP accounts there are around 40%.

Keywords: Socialization and Training, KIP Lectures, Air Anyir Village

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam melaksanakan proses pendidikan dibutuhkan dana yang digunakan untuk memperlancarkan tercapainya tujuan pendidikan dengan kata lain dana sangat berperan penting dalam melaksanakan proses pendidikan. (Laia, 2021). Setiap warga negara berhak mendapat pengajaran, hal ini telah dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 (Republik & Indonesia, 2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa beasiswa adalah bentuk atau subsidi. Beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa berupa sejumlah uang. Beasiswa tersebut diberikan kepada peserta didik warga negara Indonesia yang akan dan sedang mengikuti pendidikan, baik pada Universitas Negeri Maupun Swasta dengan syarat keadaan ekonomi orang tuanya lemah atau tidak mampu menyekolahkan anaknya

Pada penelitian yang dilakukan oleh Veradilla Amalia dan kawan-kawan tentang penerima Kartu Indonesia Pintar yaitu Siswa yang tidak mendapatkan KIP namun memiliki kriteria dapat melakukan pendaftaran melalui admin sekolah dengan memberikan data kondisi orang tua, pendapatan orang tua, kondisi rumah, dan usia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Budi Utomo menjadi objek penelitian karena dari hasil wawancara terdapat siswa yang belum mendapatkan KIP dan masih proses seleksi. Maka dari itu dibutuhkannya suatu sistem pendukung keputusan agar admin sekolah dapat secara cepat dan obyektif dalam menentukan siswa yang berhak mendapatkan KIP (Amalia et al., 2020).

Desa Air Anyir merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Merawang, kabupaten Bangka, provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mempunyai luas wilayah 3.525,94, dimana mata pencahariannya yaitu berkebun, dan nelayan. Masih minimnya tingkat pendidikan yang ada di Desa Air Anyir berpengaruh kepada perekonomian, penghasilan dan kehidupan yang ada di desa Air Anyir. Masih rendahnya kesadaran dalam memiliki pendidikan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia dalam hal ini adalah masyarakat yang ada di desa menyebabkan minimnya pendapatan masyarakat desa. Manajemen sumber daya manusia sebagai aset penting bagi lembaga perlu dipelihara dengan baik. Tujuan utama dari manajemen sumber daya manusia adalah menyiapkan dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan mempunyai kompetensi (Nawawi, 2011). Mahalnya biaya pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang menghambat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bagi anak dari keluarga kurang mampu, kesempatan untuk meraih pendidikan di perguruan tinggi menjadi hal yang sulit diraih. Selain itu, ketidakmampuan menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat menimbulkan ketidaksetaraan dalam mendapatkan kesempatan hidup yang lebih baik (Rorlen et al., 2021)

Minimnya informasi dan ketidaktahuan informasi masyarakat tentang adanya bantuan biaya pendidikan berupa beasiswa yang disediakan oleh pemerintah. Tidak hanya itu, motivasi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi harus di tingkatkan dan di galakkan kepada masyarakat Desa Air Anyir. Motivator internal yaitu kebutuhan intrinsik yang memuaskan seseorang, sedangkan motivator eksternal dianggap sebagai faktor lingkungan yang memotivasi seseorang (Bassy, 2002). Pemerataan pendidikan ditandai dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. (Dimmera & Purnasari, 2018) Saat ini pemerintah melalui tiga kementerian yaitu kementerian pendidikan dan kebudayaan, kementerian sosial dan kementerian agama melakukan kerjasama dalam peningkatan layanan pendidikan yaitu program Indonesia Pintar, dengan menerbitkan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Program Indonesia Pintar atau dikenal dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan jenis pelayanan pendidikan yang diperuntukan bagi warga yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan sampai ke tingkat perguruan tinggi. Dalam hal ini yaitu KIP kuliah. (Kemendikbud, 2021)

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka kami dari pihak ISBA Atma Luhur melakukan Pengabdian Masyarakat di Desa Air Anyir, tentang sosialisasi dan pembuatan serta penggunaan KIP Kuliah. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini, memberikan sosialisasi agar masyarakat desa Air Anyir bisa menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang perguruan tinggi dengan adanya bantuan KIP Kuliah dari pemerintah pusat pada umumnya, dan khususnya

memberikan pelatihan untuk pembuatan dan penggunaan KIP kuliah bagi remaja yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di desa air Anyir adalah metode sosialisasi(penyuluhan) dan pelatihan. Sosialisasi (penyuluhan) bertujuan memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang KIP kuliah kepada masyarakat di Desa Air Anyir pada umumnya, khususnya remaja yang lulus SMA/SMK/Sederajat yang mau melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Pada metode pelatihan dilakukan dengan cara ceramah (memberikan materi),Tanya jawab dan praktek langsung

Ketiga metode ini digunakan secara bersamaan dan beriringan(Sari et al., 2021). Metode ceramah dilakukan untuk memerikann tahapan tahapan dalam pembuatan akun KIP Kuliah ini, beserta berkas berkas atau syarat syarat sebagai kelengkapan datanya.Metode Ceramah beriringan dan bersamaan dengan metode praktek langsung. Hal ini dilakukan agar peserta langsung mempraktekannya secara langsung, baik dengan menggunakan *handpone* (gadget) masing masing ataupun dengan menggunakan laptopnya. Peserta bisa langsung mempraktekkan membuat akun KIP kuliahnya dan penggunaannya. Pada saat narasumber memberikan materi, jika ada peserta yang bingung atau kurang paham terhadap penyampaian materi, peserta boleh langsung bertanya. Tanya jawab ini bertujuan agar peserta bisa memahami penjelasan materi yang diberikan oleh narasumber.Sasaran dari pengabdian masyarakat ini yaitu Remaja yang lulus SMA/SMK/ sederajat yang mau meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum waktu pelaksanaan, penulis melakukan kunjungan, survey langsung ke desa air anyir serta melakukan wawancara kepada kepala desa dan perangkat desa yang ada di desa air anyir. Mengkaji dan menanyakan informasi dan berapa banyak remaja yang bisa dan mau melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Ketidaktahuan dan minimnya informasi tentang KIP kuliah di desa desa, khususnya desa air anyir. Oleh karena itu penulis melalui institusi kampus ISB Atma Luhur dan pemerintah dalam hal ini Desa Air Anyir melakukan kerjasama dan koordinasi tentang Sosialisai dan pelatihan, penggunaan KIP kuliah ini.



Gambar 1. Peserta Sosialisasi, Pelatihan Pembuatan, Penggunaan KIP Kuliah

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan 1 hari, di kantor Desa Air Anyir. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari kepala desa, perangkat desa, masyarakat dan apresiasi dari para remaja yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi khususnya dan mendapatkan dukungan yang luar biasa dari masyarakat, perangkat desa air anyir. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 18 siswa / remaja dari target awal sekitar 30 remaja baik baru lulus SMA/SMK/Sederjat maupun yang lulus tahun sebelumnya yang memiliki kesempatan untuk kuliah.



Gambar 2. Para peserta Antusias Untuk Mengikuti Kegiatan ini

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di buka oleh sekretaris desa, dikarenakan bapak kepala desanya berhalangan hadir ada tugas lain. Penulis memulai menyampaikan ceramah (materi) dan praktek langsung, di tengah penyampain materi, penulis menanyakan tentang informasi KIP kuliah. Ternyata yang mengetahui informasi tentang KIP kuliah hanya 5 orang, peserta sudah mencoba mendaftar, tetapi tahap selanjutnya kurang paham, 3 dari 5 peserta tersebut kurang mengetahui bagaimana cara mendaftar, membuat akun dan persyaratan yang harus dilengkapi. Penulis sekaligus narasumber menyampaikan materi dan praktek langsung, agar peserta bisa langsung mengimplementasikannya. Sebelum membuat akun peserta harus sudah mempunyai email. Karena dengan email ini lah nanti nya informasi akan diberikan jika peserta sudah membuat dan memiliki akun KIP.



Gambar 3. Salah Satu Narasumber Memberikan Materi

Pada saat praktek langsung, peserta ada yang menggunakan handphone (gadget) dan ada juga yang membawa laptop. Penulis menjelaskan tahap demi tahap dan contoh dalam sosialisasi dan pelatihan pembuatan dan penggunaan KIP kuliah ini. Para peserta antusias mengikuti sosialisasi dan pelatihan ini. Peserta juga langsung mencoba tahapan demi tahap. Ada beberapa peserta yang langsung bertanya pada saat penyampaian dan praktek langsung, karena kurang paham dan sedikit tertinggal, penulis mengulang kembali dan mengajarkan peserta agar peserta benar benar paham dan mengerti serta bisa langsung menggunakannya. Penulis juga dibantu oleh beberapa mahasiswa ISB Atma Luhur dalam pengabdian masyarakat ini. Pada proses ini ada beberapa kendala yang dihadapi peserta diantaranya lupa email, NISN ada yang bermasalah, NIK nya tidak

sinkron, dan yang lain, format berkas yang tidak sesuai dan kapasitas yang harus di upload terlalu besar. Penulis juga memberikan beberapa solusi dari permasalahan yang dihadapi peserta, bagi file yang terlalu besar, maka harus di compress. Penulis dan team membantu peserta untuk bisa melakukan scan data sendiri dan bagaimana mengecilkan (*compres file*). Karena penulis dan team membawa alat scan agar memudahkan para peserta.

Alhamdulillah dari sosialisasi, pelatihan pembuatan dan penggunaan akun KIP kuliah ini, peserta yang sudah berhasil membuat akun, mengupload file, sampai tahap akhir ada sekitar 35% yang sudah berhasil. Yang berhasil untuk membuat akun KIP nya ada sekitar 40%. Untuk mengevaluasi dan membantu peserta, penulis dan team membuat grup wa agar bisa selalu membantu peserta dalam pembuatan dan penggunaan akun kip kuliahnya. Peserta juga boleh bertanya di dalam grup jika ada kesulitan dan kendala, bahkan peserta juga boleh ke kampus ISB Atma Luhur jika memang tidak mempunyai alat untuk menscan berkas.



Gambar 4. Peserta Langsung Mempraktekan Pembuatan, Penggunaan KIP Kuliah

Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat bisa mengetahui informasi tentang beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah dalam hal ini KIP Kuliah. Remaja yang mau melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi bisa terbantu dari program KIP Kuliah ini, dan tahu bagaimana cara membuat dan penggunaan akun KIP kuliah ini. Manfaat lain dari kegiatan ini yaitu bisa berbagi ilmu, pengalaman dan mengajarkan remaja lain yang tidak bisa mengikuti kegiatan ini, atau membantu remaja lain jika tahu depan ingin mengajukan dan membuat akun kip kuliah.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain, dikarenakan masih minimnya informasi tentang KIP kuliah ini di desa air anyir, maka sosialisasi dan pelatihan pembuatan, penggunaan akun KIP kuliah ini menjadi sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat desa air anyir, khususnya para remaja yang lulus SMA/SMK sederajat yang mau melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, dan adanya antusias yang tinggi dari peserta. Peserta juga sudah berhasil untuk membuat akun sendiri, dan menggunakan akun KIP kuliahnya.

SARAN

Kegiatan ini memberikan motivasi dan keinginan bagi para remaja untuk dapat melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi. Untuk mengevaluasi para peserta, bagi para peserta yang sudah berhasil mendaftar dan mempunyai akun KIP Kuliah, peserta mengirimkan

screenshot akun kip kuliah kepada di grup *whatsapp* yang sudah di buat oleh penulis, bagi yang belum berhasil, penulis dan team tetap melakukan pendampingan dan memberikan arahan arahan. Untuk memantau dan memberikan informasi yang dibutuhkan tentang KIP kuliah ini, penulis dan team membuatkan *grup whatsapp* agar para peserta bisa selalu berkomunikasi, jika mengalami kendala atau kesulitan peserta boleh datang langsung kekampus ISB Atma Luhur.

Di sisi lain diperlukannya konsistensi dari pihak desa Air Anyir dalam mengupayakan masyarakat kurang mampu untuk diusulkan atau direkomendasikan mendapatkan bantuan KIP kuliah baik ke ISB Atma Luhur maupn ke beberapa perguruan tinggi yang ada di Bangka Belitung. Perlu adanya kerjasama yang berkelanjutan diantara Desa Air Anyir dan ISB Atma Luhur tidak hanya di bidang pendidikan, tetapi dibidang lain, agar bisa memajukan desa Air Anyir. Dengan adanya program KIP kuliah ini, diharapkan adanya pemerataan pendidikan sampai ke tingkat perguruan tinggi yang ada di desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ISB Atma Luhur dan Yayasan Atma Luhur yang selalu memberikan dukungan, baik dalam bentuk material, financial maupun spiritual. Kepala Desa, Sekretaris Desa, perangkat desa, dan semua lapisan masyarakat Desa Air Anyir yang sudah bersedia bekerjasama dalam melakukan pengabdian masyarakat ini. Kawan kawan dosen ISB Atma Luhur dan mahasiswa yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini . Serta Semua pihak yang turut membantu terlaksananya pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, V., Yanto, R., & Hamidani, S. (2020). Komparasi Metode SAW dan SMART Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP). *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 12(01), 90–98. <http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jti/article/view/848>
- Dimmera, B. G., & Purnasari, P. D. (2018). Permasalahan Dan Solusi Program Indonesia Pintar Dalam. *SEBATIK*, 307–314. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/1137>
- Kemendikbud. (2021). Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). In *Puslapdik* (Vol. 1, Issue 1). https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/uploads/BsImnu09yFOxop5dfJAwkaRleMTUqP_tgl20200412205459.pdf
- Laia, A. (2021). Mekanisme Dan Persyaratan Beasiswa Daerah. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 226–236.
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif (delapan)*. Gadjah Mada University Press.
- Republik, & Indonesia. (2003). : *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Peraturan BPK. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Rorlen, R., Tjokrosaputro, M., & Henny, H. (2021). Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa Sma Binaan Asak Sathora Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 182–191.
- Sari, L. I., Probonegoro, W. A., Supardi, S., & Romadiana, P. (2021). Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi di Desa Air Anyir. *JURNAL ABDIDAS*, 2(3), 597–602. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.322>